

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2016

Entitas Utama : PT Oto Multiartha
LJK Anggota : PT Summit Oto Finance
Posisi Laporan : 31 Desember 2016

Pendahuluan

Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan telah meningkatkan kompleksitas transaksi dan interaksi antar LJK dalam konglomerasi keuangan, sehingga diperlukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan

Dalam rangka meningkatkan kinerja Konglomerasi Keuangan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan, Konglomerasi Keuangan wajib melaksanakan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang baik.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan mengatur bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan dalam POJK tersebut.

PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance merupakan dua LJK yang terpisah secara kelembagaan namun dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama (PT Summit Auto Group dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation) atau yang disebut perusahaan terelasi (*sister company*) sehingga dikategorikan sebagai dua perusahaan yang berada dalam satu Konglomerasi Keuangan yang diwajibkan menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Konglomerasi keuangan antara PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance diberi nama OTO Group.

Dalam Surat Penunjukan dari PT Summit Auto Group dinyatakan bahwa PT Oto Multiartha sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan OTO Group yang terdiri atas LJK PT Oto Multiartha dan LJK PT Summit Oto Finance.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 Pasal 46, PT Oto Multiartha selaku LJK yang menjadi Entitas Utama memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi. Dengan berpedoman kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 Direksi PT Oto Multiartha menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi OTO Group.

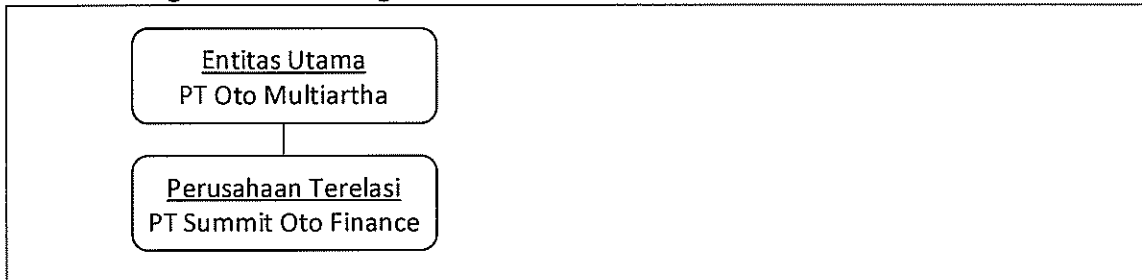
A. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2016

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
1	OTO Group dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik pada tahun 2016. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh PT Oto Multiartha dan/atau PT Summit Oto Finance.
Analisis	
<p>Penerapan Tata Kelola Terintegrasi OTO Group pada tahun 2016 secara umum sangat baik ditinjau dari aspek-aspek Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:</p> <p><u>Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u> Struktur dan infrastruktur tata kelola terintegrasi OTO Group telah memenuhi ketentuan yang berlaku untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif, efektif, dan efisien dan tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku. Direksi dan Dewan Komisaris PT Oto Multiartha memiliki pengetahuan yang baik mengenai PT Oto Multiartha sebagai Entitas Utama dan PT Summit Oto Finance sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Anggota. Direksi dan Dewan Komisaris PT Oto Multiartha juga telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAI Terintegrasi), Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMR Terintegrasi), Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKK Terintegrasi), dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) telah dibentuk oleh OTO Group dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif. Sumber Daya Manusia pada SKAI Terintegrasi dan SKK Terintegrasi merupakan personel yang memiliki kapabilitas dan independensi yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya. OTO Group telah memiliki kebijakan, prosedur, penetapan limit, dan struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disusun telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.</p> <p><u>Proses Tata Kelola Terintegrasi</u> Proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi berjalan efektif sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Terintegrasi pada OTO Group. Direksi PT Oto Multiartha telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi PT Summit Oto Finance. Direksi PT Oto Multiartha juga mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris, serta menindaklanjuti temuan SKAIT dan SKK Terintegrasi. Dewan Komisaris PT Oto Multiartha telah berfungsi sesuai dengan ketentuan dalam peraturan OJK yaitu melakukan pengawasan kinerja Direksi dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Pemantauan fungsi kepatuhan dan pengawasan telah dijalankan oleh SKK Terintegrasi dan SKAIT sesuai dengan ketentuan dalam peraturan OJK.</p> <p><u>Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u> Pada tahun 2016 Dewan Komisaris PT Oto Multiartha telah melakukan rapat sebanyak 3 kali dengan agenda pembahasan terkait penerapan tata kelola terintegrasi dan hasil rapat telah dituangkan dalam risalah rapat sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh OJK. Hasil pengawasan Dewan Komisaris PT Oto Multiartha juga telah disampaikan kepada Presiden Direktur PT Oto Multiartha. Penyampaian laporan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Dewan Komisaris PT Oto Multiartha oleh SKK Terintegrasi dan SKAIT telah dilaksanakan dengan baik.</p>	

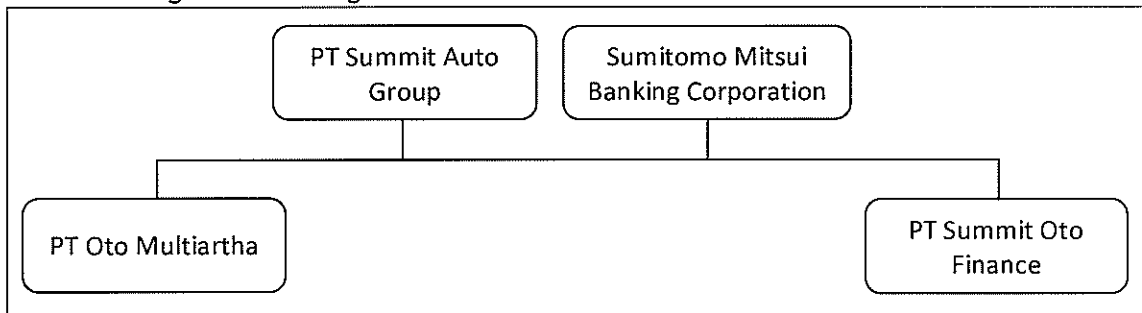
Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengadakan rapat pada tanggal 13 Desember 2016 dengan agenda mendengarkan laporan dari SKK Terintegrasi dan SKAIT. Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

B. Struktur Konglomerasi

1. Struktur Konglomerasi Keuangan



2. Struktur Konglomerasi Yang Lebih Luas



C. Struktur Kepemilikan Saham OTO Group

Berikut ini struktur kepemilikan saham kedua LJK dalam Konglomerasi Keuangan OTO Group

Struktur Kepemilikan Saham PT Oto Multiartha		Struktur Kepemilikan Saham PT Summit Oto Finance	
PT Summit Auto Group	49.9%	PT Summit Auto Group	49.9%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	35.1%	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	35.1%
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	15.0%	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	15.0%

1. PT Summit Auto Group

PT Summit Auto Group adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. PT Summit Auto Group baik secara langsung dan tidak langsung 100% dimiliki oleh Sumitomo Corporation. Sumitomo Corporation merupakan sebuah Perusahaan perdagangan Jepang yang memiliki jaringan global dan sahamnya terdaftar di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan Fukuoka.

v-g.

Berikut ini adalah 10 (sepuluh) pemegang saham terbanyak atas saham Sumitomo Corporation per 30 September 2016:

	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (dalam ribuan saham)	Rasio Kepemilikan Saham
1	The Master Trust Bank of Japan, Ltd. (trust account)	69,946	5.60%
2	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (trust account)	58,083	4.65%
3	Liberty Programming Japan, Llc.	45,652	3.66%
4	JP Morgan Chase Bank 385632	42,165	3.38%
5	Sumitomo Life Insurance Company	30,855	2.47%
6	Mitsui Sumitomo Insurance Company, Limited	20,000	1.60%
7	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (trust account 9)	18,348	1.47%
8	The Bank of New York Mellon Sa/Nv 10	17,002	1.36%
9	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (trust account 7)	16,378	1.31%
10	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (trust account 4)	16,182	1.30%

(sumber: http://www.sumitomocorp.co.jp/english/ir/stock/stock_data/)

2. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)

SMBC adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan. Sejak tahun 2012, SMBC telah menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Sumitomo Mitsui Financial Group Inc. (SMFG). SMFG merupakan sebuah konglomerasi keuangan di Jepang yang sahamnya terdaftar di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York.

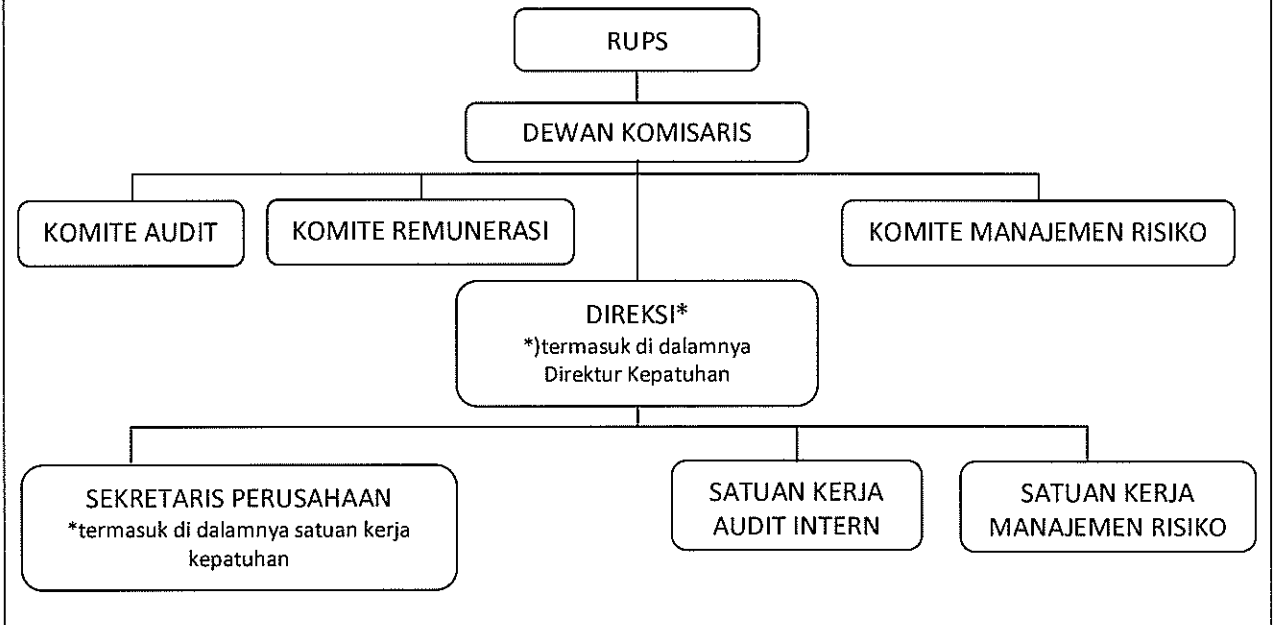
Berikut ini adalah 10 (sepuluh) pemegang saham terbanyak atas saham SMFG per 30 September 2016:

	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rasio Kepemilikan Saham
1	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (Trust Account)	80,013,200	5.65%
2	The Master Trust Bank of Japan, Ltd. (Trust Account)	59,080,900	4.17%
3	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	42,820,924	3.02%
4	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (Trust Account 9)	26,358,100	1.86%
5	State Street Bank And Trust Company 505223	22,761,450	1.60%
6	The Bank Of New York Mellon Sa/Nv 10	21,852,054	1.54%
7	Natsumco	20,369,462	1.44%
8	State Street Bank And Trust Company 505001	20,040,929	1.41%
9	Japan Trustee Services Bank, Ltd. (Trust Account 7)	19,034,400	1.34%
10	State Street Bank West Client - Treaty 505234	18,144,176	1.28%

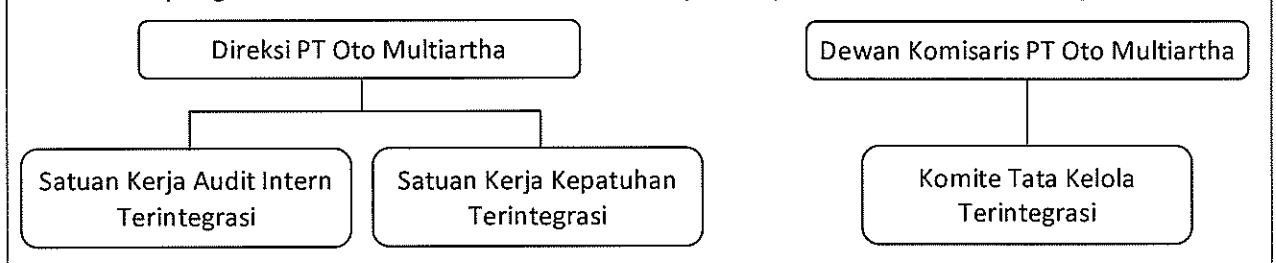
(sumber: http://www.smfg.co.jp/english/investor/stock/capital_shares.html)

D. Struktur Kepengurusan

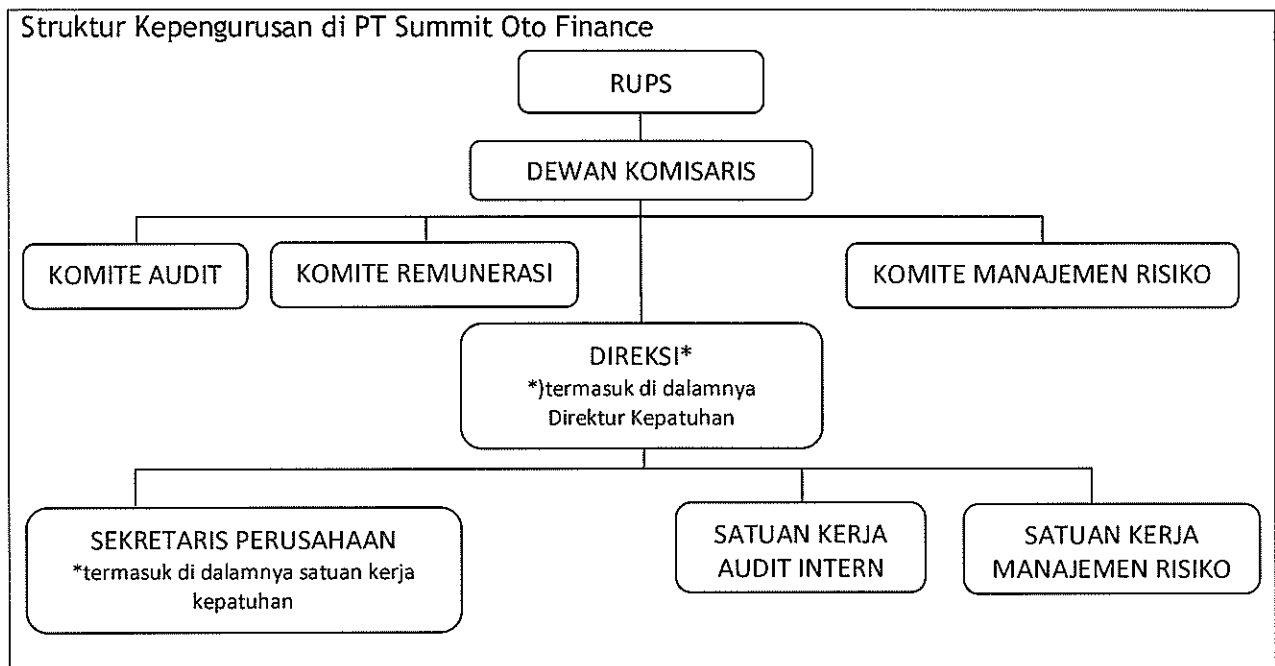
Struktur Kepengurusan di PT Oto Multiartha



Struktur kepengurusan di PT Oto Multiartha terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi



R. d.



E. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Pengertian transaksi intra-grup adalah transaksi yang terjadi atas ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Jenis-jenis transaksi intra-grup yang dapat menimbulkan risiko transaksi intra-grup antara lain:

- Kepemilikan silang antara PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance;
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek;
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh PT Oto Multiartha dari PT Summit Oto Finance ataupun sebaliknya;
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali;
- Pembelian atau penjualan aset antara PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance;
- Transfer risiko melalui reasuransi; ataupun
- Transaksi mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara PT Oto Multiartha dengan PT Summit Oto Finance.

Masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan OTO Group memiliki kewajiban untuk mematuhi ketentuan yang berlaku pada masing-masing LJK dalam rangka pengelolaan transaksi intra-grup.

Indikator-indikator yang dapat digunakan dalam identifikasi risiko inheren transaksi intra-grup yaitu:

- Signifikansi transaksi intra-grup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan.
- Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup.
- Dokumentasi perjanjian transaksi dan dukungan intra-grup.

[Handwritten signature]

- Pemenuhan prinsip arm's length dalam perjanjian transaksi intra-grup secara keseluruhan.
- Dampak transaksi intra-grup kepada kinerja keuangan LJK.
- Materialitas transaksi intra-grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi Konglomerasi Keuangan.

Parameter yang dapat digunakan dalam proses pengukuran yaitu:

- Komposisi transaksi
- Dokumentasi dan kewajaran
- Informasi lainnya

Pengelolaan risiko transaksi intra-grup disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Pengelolaan risiko ataupun pengendalian risiko dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain lindung nilai, penambahan modal, Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), ataupun dengan cara-cara lain sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

